

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien dengan luka kaki diabetik berada dalam kelompok usia produktif hingga lansia awal yang mayoritas berjenis kelamin laki-laki yang memiliki risiko tinggi mengalami komplikasi jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat. Pasien dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kadar gula darah dan mendapatkan akses yang lebih luas terhadap layanan kesehatan. Penelitian ini juga menemukan bahwa banyak pasien mengalami luka kaki diabetik meskipun baru didiagnosis diabetes dalam kurun waktu kurang dari lima tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian kadar gula darah yang kurang optimal sejak awal diagnosis dapat mempercepat munculnya komplikasi.
- 2) Metode pengukuran dalam penelitian ini didasarkan pada tingkat penyembuhan dan klasifikasi luka kaki diabetik. Mayoritas pasien yang diteliti masuk dalam kategori luka regeneratif, yang menandakan adanya perkembangan positif dalam proses penyembuhan. Luka regeneratif ditandai dengan munculnya jaringan baru yang sehat, yang menjadi indikator keberhasilan terapi dalam mempercepat penyembuhan luka.

3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi terapi Zinc Cream dan Ozone Bagging memberikan dampak positif yang signifikan dalam mempercepat penyembuhan luka kaki diabetik. Sebagian besar pasien yang menjalani terapi ini mengalami perkembangan ke tahap luka regeneratif yang menunjukkan adanya perbaikan dalam proses pembentukan jaringan dan penyembuhan luka.

5.2 Saran

1) Bagi Pasien

Pasien dengan luka kaki diabetik dan keluarga mereka perlu diberikan edukasi mengenai pentingnya perawatan luka yang tepat serta manfaat dari kombinasi terapi zinc cream dan ozone bagging. Kesadaran mengenai faktor risiko, pola hidup sehat, dan kepatuhan terhadap terapi sangat penting dalam mempercepat penyembuhan luka. Keluarga juga berperan dalam memberikan dukungan kepada pasien, baik dalam hal pemantauan luka, pengaturan pola makan, maupun dorongan untuk menjalani terapi secara konsisten. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan pasien dapat menjalani perawatan secara optimal dan mengurangi risiko komplikasi lebih lanjut.

2) Bagi Tempat Penelitian

Institusi pelayanan kesehatan, khususnya klinik dan rumah sakit yang menangani pasien dengan luka kaki diabetik, diharapkan dapat mengadopsi kombinasi terapi *zinc cream* dan *ozone bagging* sebagai bagian dari standar perawatan luka. Pelatihan bagi tenaga medis mengenai efektivitas dan prosedur terapi ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan penerapan yang optimal. Selain itu,

institusi dapat mempertimbangkan pengadaan fasilitas pendukung seperti alat terapi *ozone bagging* dan memastikan ketersediaan *zinc cream* agar terapi dapat diakses oleh pasien secara lebih luas.

3) Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

Bagi institusi akademik, khususnya perguruan tinggi yang memiliki program studi kesehatan diharapkan dapat mengintegrasikan dan meningkatkan wawasan mahasiswa terkait perawatan luka dan temuan penelitian ini dalam kurikulum pendidikan serta mendorong mahasiswa untuk melakukan riset lanjutan terkait perawatan luka kaki diabetik. Kolaborasi antara akademisi dan praktisi medis juga perlu ditingkatkan guna mengembangkan inovasi dalam terapi luka.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara kombinasi terapi *zinc cream* dan *ozone bagging* pada berbagai jenis luka, termasuk luka kronis lainnya. Selain itu, penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan durasi pemantauan yang lebih panjang dapat membantu memperkuat bukti ilmiah terkait terapi ini. Peneliti juga diharapkan dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi penyembuhan luka, seperti status gizi pasien, kontrol kadar gula darah, serta kepatuhan terhadap terapi.